

ABSTRAK

Nama : Liya Khumairo

Program Studi : D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Judul : Ketepatan Kode Diagnosis Penyakit Rawat Inap dalam Menunjang Akreditasi Versi STARKES di RSUD Kanjuruhan Tahun 2022

Ketepatan pada kode diagnosa penyakit merupakan suatu hal yang sangat riskan dalam terselenggaranya sebuah rumah sakit dimana data yang dihasilkan akan sangat berpengaruh bagi pasien maupun rumah sakit, nilai ketepatan yang baik dapat dijadikan sebagai indikator bukti pelaksanaan kegiatan unit rekam medis memiliki mutu kualitas yang baik, dan kualitas mutu yang baik sangat berpengaruh bagi mutu kualitas rumah sakit. Dalam menjaga mutu kualitas, rumah sakit selalu berusaha dapat memperoleh pengakuan terhadap mutu pelayanan setelah di nilai dan mampu memenuhi standart akreditasi yang di setujui pemerintah. Maka dari itu dalam memenuhi salah satu aspek penilaian standart Akreditasi versi Starkes MIRM 9 rumah sakit harus melakukan kegiatan monitoring pada ketepatan kode diagnosis yang bertujuan sebagai bahan evaluasi sekaligus bahan perbaikan dalam kegiatan kodifikasi penyakit di RSUD Kanjuruhan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana peneliti dapat menggunakan data dalam bentuk angka dan numerik dalam penelitian dan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi sedangkan instrument yang digunakan adalah lembar observasi untuk menilai Tepat dan Tidak Tepat nya suatu diagnosa pada dokumen rekam medis. Berdasarkan hasil penelitian dari total 354 sampel yang diambil didapatkan hasil persentase ketepatan kode penyakit yang akurat sebanyak 83% dan tidak akurat sebanyak 16%. Ketidakakuratan penulisan kode yang terjadi di RSUD Kanjuruhan disebabkan karena terdapat kode yang salah tidak sesuai dengan diagnosis, Diagnosis yang tidak diberi kode dan kode yang dicoret dan tidak dibenarkan.

Kata Kunci : Ketepatan, Akreditasi versi STARKES

ABSTRACT

Name : Liya Khumairo
Majority : D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Title : Ketepatan Kode Diagnosis Penyakit Rawat Inap dalam Menunjang Akreditasi Versi STARKES di RSUD Kanjuruhan Tahun 2022

Accuracy of the disease diagnosis code is a very risky thing in the implementation of a hospital where the resulting data will be very influential for patients and hospitals, a good accuracy value can be used as an indicator of evidence of the implementation of medical record unit activities having good quality quality, and good quality quality is very influential for the quality of hospital quality. In maintaining quality quality, hospitals always try to be able to obtain recognition of the quality of service after being assessed and able to meet accreditation standards approved by the government. Therefore, in fulfilling one aspect of the accreditation standard assessment of the Starkes MIRM 9 version, hospitals must carry out monitoring activities on the accuracy of diagnosis codes which aim to be used as evaluation material as well as material for improvement in disease coding activities at Kanjuruhan Hospital. This study uses quantitative methods where researchers can use data in the form of numbers and numerical in research and the data collection method used is observation while the instrument used is an observation sheet to assess the accuracy and inaccuracy of a diagnosis in medical record documents. Based on the results of research from a total of 354 samples taken, the percentage of accurate disease code accuracy was 83% and inaccurate was 16%. The inaccuracy of code writing that occurred at Kanjuruhan Hospital was caused by incorrect codes that were not in accordance with the diagnosis, diagnoses that were not coded and codes that were crossed out and not justified.

Keywords: Accuracy, Accreditation version STARKES